

## PELATIHAN PEMANFAATAN AI UNTUK MENUNJANG PENINGKATAN LITERASI DIGITAL

Hilman F. Pardede<sup>1</sup>, Dwiza Riana<sup>2</sup>, Ferda Ernawan<sup>3</sup>, Jufriadif Na'am<sup>4</sup>, Laela Kurniawati<sup>5\*</sup>

<sup>12345</sup>Universita Nusa Mandiri

\*Korespondensi: [laela@nusamandiri.ac.id](mailto:laela@nusamandiri.ac.id)

**ABSTRAK.** Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat saat ini, memiliki keterampilan literasi digital menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan teknologi. Artificial intelligent hadir untuk membantu pekerjaan manusia hingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tepat, efektif dan efisien, bukan untuk menggantikan pekerjaan manusia. Mitra dalam program ini adalah Jaringan Pemuda dan Remaja Indonesia (JPRMI) DKI Jakarta. JPRMI DKI Jakarta bertempat di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1A, RT.1/RW.9, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. JPRMI merupakan organisasi sosial dengan keanggotaan pemuda masjid di wilayah DKI Jakarta. Permasalahan yang selama ini dihadapi oleh mitra adalah kesulitan dalam memberikan pengarahannya kepada peserta terkait bagaimana pemanfaatan AI untuk menunjang peningkatan literasi digital. Solusi untuk mitra dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan pemanfaatan AI untuk menunjang peningkatan literasi digital. Berdasarkan permasalahan tersebut Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri akan menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peserta terkait pemanfaatan AI untuk menunjang peningkatan literasi digital, dengan luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah publikasi release dan submit ke jurnal nasional.

**Kata kunci:** Kata Kunci: literasi digitil, artificial intelligence, PKM

**ABSTRACT.** With the increasing development of information and communication technology today, having digital literacy skills has become an urgent need to prepare the younger generation to face technological challenges. Artificial intelligence is here to help human work so that they can complete their tasks quickly, precisely, effectively and efficiently, not to replace human work. The partner in this program is the DKI Jakarta Indonesian Youth and Youth Network (JPRMI). JPRMI DKI Jakarta is located on Jl. Gen. Basuki Rachmat No.1A, RT.1/RW.9, Bidara Cina, Jatinegara District, East Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 13410. JPRMI is a social organization with mosque youth membership in the DKI Jakarta area. The problem that partners have been facing is the difficulty in providing guidance to participants regarding how to use AI to support increasing digital literacy. The solution for partners to overcome this problem is to provide training on the use of AI to support increasing digital literacy. Based on these problems, the Faculty of Information Technology, Nusa Mandiri University will hold the Tri Dharma of Higher Education, namely community service activities with the theme Training on the Use of AI to Support Increased Digital Literacy. This PKM activity aims to develop participants' knowledge and insight regarding the use of AI to support increasing digital literacy, with the targeted output of this activity being publication, release and submission to national journals.

**Keywords:** digital literacy, artificial intelligence, PKM

### PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat saat ini, memiliki keterampilan literasi digital menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan teknologi. Artificial intelligent hadir untuk membantu pekerjaan manusia hingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tepat, efektif dan efisien, bukan untuk menggantikan pekerjaan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kebutuhan manusia. Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan layanan juga berguna dalam memproses informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, dukungan keputusan, dan banyak manfaat lainnya (Mukhsin, 2020). Perkembangan ini juga diikuti oleh JPRMI Jakarta Islamic Center dengan mulai meninggalkan arsip/data organisasi manual kedalam bentuk digital. Nilai baik dari penerapan data digital adalah integrasi, koneksi dan kolaborasi. Integrasi dimaknai bahwa data digital dapat menyatukan yang selama ini terpisah dan terpecah dengan mudah. Koneksi diartikan dapat saling menghubungkan data satu dengan data yang lainnya dengan sangat cepat. Dengan kemudahan untuk terhubung dan menyatukan diri, maka akan memudahkan kolaborasi semua pihak (Nahdatul Ulama, n.d.).

Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan aktivis pemuda atau remaja masjid untuk bekerja sama diantara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini. Banyak fakta ditemukan, ada organisasi pemuda dan remaja masjid (OPRM) namun tidak ada pengurusnya, ada OPRM punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan yang jelas, atau ada OPRM namun terjebak pada kegiatan rutin tahunan saja, tanpa tahu kemana akan diarahkan anggotanya. JPRMI merupakan jejaring bagi komunitas remaja masjid yang mempunyai keinginan agar bisa bekerja sama dalam mengembangkan institusi remaja masjid se Indonesia sebagai sarana pendidikan dan peningkatan ahlaqul karimah (infopublik.com, 2019).

Lembaga JPRMI sudah berdiri sejak 2005 yang mempunyai cabang di 35 provinsi dan lebih dari 100 kota. Institusi remaja masjid besar di Indonesia sebagian besar menjadi anggotanya seperti Riska Menteng, YISC Al Azhar, Prisma At-Tin, Rismata at-Taqwa dan Jakarta Islamic Center (infopublik.com, 2019). Organisasi ini bersifat independent dengan tetap menjunjung tinggi ukhawah islamiyah dan akhlakul kharimah. Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, dan menambah pemuda & remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.



Gambar 1.  
Logo Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia



Gambar 2.

Peta Lokasi JPRIM Jakarta Islamic Center

JPRMI Jakarta Islamic Center berdomisili di Jl. Kramat Jaya Raya No.1 RT.6/RW.1 Tugu Utara, Kec Koja Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Peta lokasi mitra dapat dilihat pada gambar 2. JPRMI saat ini telah memiliki banyak data digital, dan dapat dilihat dalam web site resmi Jakarta Islamic center. Data-data tersebut dapat berupa arsip kegiatan seperti pada gambar 2, data anggota, data kepengurusan, data keuangan organisasi, dan data aset organisasi lainnya. Data digital tentulah memiliki sifat yang berbeda dengan data manual. Dari sisi penyimpanan, data digital memiliki media yang berbeda dengan data manual (deePublish, 2023). Dari sisi kerusakan, data digital relatif lebih aman dari petensi kerusakan (Asmara et al., 2023) dibandingkan dengan arsip manual. Sehingga kedua perbedaan ini membuat organisasi perlu memiliki pengetahuan khusus dalam management data digital mereka. Pengetahuan terkait pengelolaan data digital juga dapat membantu organisasi meningkatkan kinerja mereka (Farid Mahmud et al., 2022).



Gambar 3.

Kegiatan JPRIM Jakarta Islamic Center

## METODE

Metode pelatihan ini disusun secara terstruktur untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang mendalam. Setiap tahapan dalam pelatihan akan menggunakan pendekatan yang aplikatif dan partisipatif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan memberdayakan masyarakat dalam menggunakan teknologi AI secara produktif, meningkatkan keterampilan literasi digital, serta menciptakan masyarakat yang lebih siap menghadapi tantangan digital di masa depan. Berikut adalah metode dan tahapan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dengan judul Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital:

### a. Metode Pelatihan

Metode pelatihan akan dilaksanakan melalui pendekatan berbasis praktik (hands-on), diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Peserta akan diajak memahami konsep dasar AI dan aplikasinya, serta mengimplementasikan secara langsung alat-alat AI yang relevan untuk meningkatkan literasi digital mereka.

#### 1. Ceramah Interaktif

Menyampaikan materi dasar tentang AI dan literasi digital, termasuk potensi dan tantangannya. Diskusi dilakukan secara interaktif dengan tanya jawab langsung untuk menjawab berbagai pertanyaan awal peserta.

#### 2. Praktik Langsung

Peserta akan dipandu untuk menggunakan beberapa alat AI sederhana yang dapat menunjang literasi digital, seperti aplikasi pembelajaran berbasis AI, alat bantu penulisan otomatis, atau mesin pencari berbasis AI.

#### 3. Diskusi Kelompok

Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi digital, serta bagaimana AI dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan literasi digital.

#### 4. Evaluasi dan Refleksi

Peserta diberikan kesempatan untuk merefleksikan hasil belajar dan memberikan masukan tentang sesi pelatihan. Ini juga mencakup evaluasi melalui kuis atau simulasi untuk memastikan pemahaman peserta.

### b. Tahapan Pelatihan



#### Gambar 4. Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun modul pelatihan yang meliputi materi dasar AI, literasi digital, dan alat-alat AI yang relevan.
  - b. Mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk praktik langsung, seperti komputer atau smartphone, dan menginstal aplikasi atau perangkat lunak yang akan digunakan.
  - c. Mengadakan sosialisasi dan pendaftaran peserta.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pembukaan dan Pengenalan, yaitu pengenalan konsep literasi digital dan AI. Pembukaan sesi dengan penjelasan singkat mengenai pentingnya AI dalam meningkatkan literasi digital.
  - b. Sesi Materi , yaitu penyampaian materi tentang dasar-dasar AI, jenis alat AI yang mendukung literasi digital, serta panduan penggunaan alat-alat tersebut.
  - c. Sesi Praktik, yaitu peserta mencoba menggunakan alat-alat AI di bawah bimbingan fasilitator.
  - d. Diskusi Kelompok, yaitu peserta berbagi pengalaman mereka dalam kelompok dan berdiskusi mengenai manfaat AI bagi literasi digital.
  - e. Evaluasi dan Tanya Jawab, yaitu menyediakan waktu untuk sesi tanya jawab dan evaluasi pemahaman peserta.
3. Tahap Penutupan dan Evaluasi
  - a. Memberikan kuesioner untuk evaluasi pelatihan dan mendapatkan umpan balik dari peserta.
  - b. Membagikan sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.
  - c. Menyusun laporan hasil pelatihan untuk dokumentasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya.

Dengan metode dan tahapan ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan wawasan praktis kepada masyarakat tentang pemanfaatan AI untuk meningkatkan keterampilan literasi digital secara efektif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital" telah dilaksanakan pada tanggal 7 September 2024 di Universitas Nusa Mandiri kampus Damai yang berlokasi di Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian ini telah diikuti oleh 15 peserta yang merupakan remaja-remaja dari JPRMI.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pembukaan yang meliputi sambutan dari perwakilan JPRMI dan tim dosen Universitas Nusa Mandiri, serta pengenalan tutor dan tujuan pelatihan. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh tutor yang mencakup konsep dasar kecerdasan buatan (AI), penggunaan alat berbasis AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Canva AI untuk mendukung literasi digital, serta studi kasus penerapan AI dalam pembuatan konten, pencarian informasi, dan manajemen data, gambar 5 adalah kegiatan tutor dalam penyampaian materi. Peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung, di mana mereka mencoba alat AI secara mandiri dengan bimbingan tutor. Praktik ini mencakup aktivitas seperti membuat konten berbasis AI atau memanfaatkan aplikasi AI untuk menyelesaikan tugas tertentu, gambar 6 adalah kegiatan peserta saat melakukan praktik. Sesi ini diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab, yang memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan atau peluang dalam memanfaatkan AI di kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Kegiatan tutor menjelaskan materi



Gambar 6. Peserta melakukan praktek

Manfaat yang dicapai dan peningkatan yang dirasakan oleh mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital" sangatlah beragam dan signifikan, baik dari sisi peningkatan kemampuan teknis maupun pengembangan kapasitas sosial dan ekonomi. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang biasanya dihasilkan dari pelatihan semacam ini:

1. Peningkatan Literasi Digital

Membantu mitra memahami dan mengoperasikan teknologi digital, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan data.

2. Keterampilan AI

Mitra belajar menggunakan alat berbasis AI untuk analisis data, automasi tugas, dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

3. Akses Teknologi Canggih

Memberikan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

4. Daya Saing Ekonomi

Meningkatkan kemampuan berinovasi dalam sektor usaha, sehingga lebih kompetitif di pasar.

5. Kemampuan Beradaptasi

Memperkuat kemampuan mitra dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat.

6. Kolaborasi dan Jaringan

Membangun hubungan antara peserta untuk berbagi ide dan peluang kerjasama.

7. Kesadaran Sosial tentang AI

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang potensi dan dampak AI dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan "Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital" tidak hanya memberikan peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga membuka peluang untuk mempercepat transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, penting untuk dicatat bahwa dampak dan manfaat dari pelatihan ini bergantung pada keberlanjutan program, dukungan yang diberikan, serta keterlibatan mitra dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Tabel 1. Rekap Kuesioner

F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Puas	0	0%
	2. Tidak Puas	0	0%
	3. Cukup Puas	1	7%
	4. Puas	9	60%
	5. Sangat Puas	5	33%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,27	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Puas	0	0%
	2. Tidak Puas	0	0%
	3. Cukup Puas	3	20%
	4. Puas	6	40%
	5. Sangat Puas	6	40%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,20	
	Grade (Keterangan)	B (Puas)	
F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Puas	0	0%
	2. Tidak Puas	0	0%
	3. Cukup Puas	1	7%
	4. Puas	7	47%
	5. Sangat Puas	7	47%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,40	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Update	0	0%
	2. Tidak Update	0	0%
	3. Cukup Update	1	7%
	4. Update	6	40%
	5. Sangat Update	8	53%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,47	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi		Freq	Percent

	1. Sangat Tidak Bagus	0	0%
	2. Tidak Bagus	0	0%
	3. Cukup Bagus	1	7%
	4. Bagus	7	47%
	5. Sangat Bagus	7	47%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,40	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F2-6. Susunan acara berjalan dnegan baik		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	2. Tidak Setuju	0	0%
	3. Cukup Setuju	1	7%
	4. Setuju	7	47%
	5. Sangat Setuju	7	47%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,40	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	2. Tidak Setuju	0	0%
	3. Cukup Setuju	1	7%
	4. Setuju	2	13%
	5. Sangat Setuju	12	80%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,73	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F3-2. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	2. Tidak Setuju	0	0%
	3. Cukup Setuju	0	0%
	4. Setuju	5	33%
	5. Sangat Setuju	10	67%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,67	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	
F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	2. Tidak Setuju	0	0%
	3. Cukup Setuju	0	0%
	4. Setuju	6	40%
	5. Sangat Setuju	9	60%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,60	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

F3.4. Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).		Freq	Percent
	1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	2. Tidak Setuju	0	0%
	3. Cukup Setuju	1	7%
	4. Setuju	7	47%
	5. Sangat Setuju	7	47%
	Jumlah respon	15	100%
	Skor rata-rata	4,40	
	Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

## KESIMPULAN

Pelatihan "Pemanfaatan AI untuk Menunjang Peningkatan Literasi Digital" telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra. Pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan dalam menggunakan AI, tetapi juga memperkuat daya saing ekonomi para peserta. Mitra yang terlibat mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai bidang. Selain itu, pelatihan ini membuka peluang untuk memperluas jaringan kolaborasi dan meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam pemberdayaan mitra menghadapi perkembangan era digital.

Namun, untuk memperkuat dan memastikan keberlanjutan manfaat pelatihan ini, diperlukan beberapa langkah lanjut. Dukungan dalam bentuk akses terhadap perangkat dan infrastruktur teknologi yang lebih memadai sangat penting agar mitra dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah mereka peroleh. Selain itu, pelatihan lanjutan atau sesi pembelajaran berkelanjutan tentang teknologi AI dan digitalisasi akan membantu para mitra memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka. Dampak pelatihan ini juga dapat diperluas dengan mengadakan program pendampingan atau mentoring, yang bertujuan untuk membantu mitra mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat dalam lingkungan kerja atau usaha mereka. Fokus pelatihan juga dapat disesuaikan lebih lanjut, terutama untuk sektor-sektor tertentu seperti UMKM, pendidikan, dan kesehatan, yang memerlukan penerapan teknologi AI secara lebih spesifik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan manfaat pelatihan dapat terus berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih maksimal bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI yang telah bersedia menjadi mitra dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami selenggarakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmara, B. P., Bonok, Z., Hidayat, I., & Yasser, M. (2023). PEMBEKALAN PENGETAHUAN SISTEM PEMBUATAN FILE DIGITAL UNTUK MENUNJANG PENGARSIPAN DOKUMEN DAN DATA INTERNET. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(2), 49–53. <https://doi.org/10.56190/jat.v2i2.26>

deePublish. (2023). *Arsip Digital Adalah: Pengertian, Contoh dan Kelebihan*.



Farid Mahmud, M., Soekirman, A., & Tesniwati, R. (2022). PENGUATAN KINERJA MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL, BUDAYA ADAPTIF, TRANSFER PENGETAHUAN DAN POLA KERJA PADA BEA CUKAI INDONESIA. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 6(2), 2022.

infopublik.com. (2019). *JPRMI Selenggarakan Rakernas di Jakarta Islamic Centre*.

Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15.  
<https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>

Nahdatul Ulama. (n.d.). *Muktamar NU dan Transformasi Digital*.